

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa SMA yang menganut agama Kristen diwajibkan mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen sebagai bagian dari kurikulum mereka, karena mata pelajaran PAK sangat berarti bagi setiap siswa guna menumbuhkan sikap positif terhadap Tuhan dan sesama. Mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip kristiani dalam kehidupan peserta didik, sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, siswa memiliki kewajiban untuk mempelajari Alkitab yang berperan sebagai sumber pembelajaran utama. Sebagai firman Tuhan, Alkitab memiliki otoritas dan kedaulatan yang bersifat Ilahi. Alkitab berisi pesan Allah yang harus diajarkan kepada manusia¹ Karena dari Alkitablah manusia dapat belajar mengenai Firman Allah yang tertulis, sebagaimana yang dikatakan dalam Roma 15:4, “Sebab segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita,...”. Itu berarti Alkitab sangat penting untuk dipelajari secara mendalam agar setiap orang dapat mengerti setiap maksud dan kehendak Allah.

¹Ichwei G Indra, *8 Prinsip Tafsir Alkitab* (Bandung: Anggota IKAPI, 2000), hal.16.

Literasi, yang merupakan keterampilan fundamental dalam pembelajaran dan pengembangan pribadi siswa, dapat dimanfaatkan untuk mendorong aktivitas membaca. Melalui Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015, pemerintah telah meluncurkan program Gerakan Literasi Sekolah yang memungkinkan setiap lembaga pendidikan mengembangkan program literasi sesuai karakteristik dan kebutuhan sekolah masing-masing.

SMA Kristen Makale, sebagai institusi pendidikan yang berbasis nilai-nilai Kristiani di Tana Toraja, Sulawesi Selatan, telah mengambil langkah strategis dengan mengimplementasikan program literasi baca Alkitab selama 10 menit. Program ini merupakan adaptasi dari program literasi nasional yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah dan keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya 1x40 menit per jam pelajaran. Peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam hal ini, menuntun siswa membaca Alkitab sangat penting hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan Literasi Baca Alkitab karena dapat membimbing siswa kepada pengenalan akan Allah dan bertumbuh dalam iman serta hidup di dalam Yesus Kristus.² Literasi Alkitab merupakan kemampuan siswa untuk memahami dan mendapatkan informasi dalam membaca Alkitab.³ Sebab dasar dari pertumbuhan rohani anak adalah membaca Alkitab yang

²Alfridayanti Kapuangan, "Analisis Faktor Penghambat Efektivitas Pendidikan Agama Kristen Bagi Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Makale," 2016, h.2.

³Ismanto Didipu, *Pelangi Literasi Madrasa* (Sukabumi: Haura Utama, 2021), h.12.

merupakan pedoman dan sumber yang utama dalam Pendidikan Agama Kristen.

Namun dalam pelaksanaannya, program literasi baca Alkitab ini menghadapi beberapa kendala. Pertama, rendahnya minat baca siswa terhadap Alkitab yang tercermin dari banyaknya siswa yang tidak membawa Alkitab saat mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan membaca Alkitab, minimnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi. Kedua, keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya 1x40 menit, sehingga pelaksanaan literasi Alkitab harus dioptimalkan dalam durasi 10 menit yang relatif singkat. Ketiga, kesenjangan antara harapan sekolah untuk membangun budaya literasi berbasis nilai Kristiani dengan realitas minat dan partisipasi siswa dalam program tersebut. Fenomena ini khususnya terlihat pada siswa kelas XI SMA Kristen Makale, di mana implementasi program literasi baca Alkitab 10 menit belum menunjukkan hasil yang optimal untuk meningkatkan minat baca Alkitab siswa. Berdasarkan penjelasan di atas sehingga hal ini menimbulkan keprihatinan mengingat pentingnya pemahaman Alkitab dalam pembentukan karakter dan spiritual siswa di sekolah Kristen.

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang peningkatan minat baca, antara lain yaitu "Analisis Peningkatan Minat baca Alkitab Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Anak Kelas Va Di SDN 143

Inpres Ge'tengan" yang dilakukan oleh Erliana Marlisarti pada tahun 2016. Hasil dari penelitian yaitu, model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan minat baca Alkitab siswa kelas Va SDN 143 Inpres Ge'tengan. Peningkatan tersebut nampak dari semangat dan kesiapan siswa untuk belajar yang dinyatakan melalui perilakunya dalam belajar seperti selalu membawa Alkitab yang diberikan oleh guru, membuat daftar harian bacaan. Alkitab, melakukan sharing dengan teman mengenai bacaan Alkitab yang pernah dibaca bahkan belajar mendisiplinkan diri membaca Alkitab dengan menentukan waktu setiap hari untuk membaca Alkitab di rumah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan kajian mendalam dengan judul penelitian: "Analisis Literasi Baca Alkitab Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas XI SMA Kristen Makale".

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi fokus masalah adalah Literasi Baca Alkitab Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas XI SMA Kristen Makale.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang hendak dikaji adalah bagaimana Literasi Baca Alkitab Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas XI SMA Kristen Makale?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan yaitu untuk menganalisa Literasi Baca Alkitab dalam meningkatkan minat baca Alkitab siswa kelas XI SMA Kristen Makale.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Tulisan ini bermanfaat bagi civitas akademik Prodi Pendidikan Agama Kristen, khususnya menjadi referensi bagi mata kuliah Program Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Lembaga pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan literasi Alkitab secara optimal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai salah satu acuan bagi guru dalam mengevaluasi pelaksanaan program literasi Alkitab di sekolah agar minat siswa dalam membaca Alkitab dapat berkembang dengan baik.

c. Bagi Siswa

Pelaksanaan penelitian ini ditujukan untuk menyediakan referensi yang mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca Alkitab sebagai dasar iman serta dapat memberikan pemahaman pada peserta didik tentang manfaat literasi Alkitab.

d. Bagi Lembaga IAKN

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi kampus dalam mengembangkan pembinaan spiritual untuk membekali para calon guru agama dalam meningkatkan minat baca bagi siswa.

F. Sistematika Penulisan

Penulis telah menyusun sistematika penulisan skripsi dengan struktur sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: dalam bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Teori: Dalam bab ini penulis akan membahas tentang, literasi baca yang mencakup: pengertian literasi baca alkitab, ciri-ciri literasi baca, langkah-langkah dan Literasi baca, yang mencakup: minat baca, pengertian minat baca Alkitab, tujuan minat baca, ciri-ciri minat baca.

BAB III Metode Penelitian: dalam bab ini memuat jenis penelitian,, tempat penelitian, dan waktu penelitian, informan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan Hasil Penelitian dan Analisis: dalam bab ini memuat deskripsi hasil penelitian dan analisis data.

BAB V Penutup: dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran.